|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | **Tanggal Terbit**  **01 September 2022** | **Ditetapkan,**  **Direktur**  **dr. H. Asep Suandi, M.Epid.** |
| **Pengertian** | Downtime adalah kejadian dimana semua sistem SIMRS tidak bisa di akses dan gagal menyediakan fungsi utama dalam 30 menit, secara terus-menerus  Dowtime tidak terencana adalah kegagalan sistem yang mengakibatkan berhentinya suatu sistem yangg di sebabkan karena kegagalan suply listrik, bencana atau kesalahan manusia.  Downtime tidak terencana terbagi menjadi 3 :   1. Downtime yang sifatnya pada aplikasi, misalnya hanya sistem Flexhis saja yang tidak bisa diakses 2. Downtime database,misal database master atau replika down 3. Downtime data center yaitu downtime secara keseluruhan layanan yang ada di data center   System Read only adalah sistem SIMRS yang hanya bisa melihat data saja dan tidak bisa dilakukan penginputan data pasien. | |
| **Tujuan** | Untuk meningkatkan kualitas pakai Server dan Aplikasi | |
| **Kebijakan** | Peraturan Direktur Nomor : 016/PER/DIR/RSLM/IX/2022 Rev.0 tentang Kebijakan IT Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Livasya. | |
| **Prosedur** | 1. Mendapat Laporan kegagalan sistem SIMRS dari pengguna 2. Melakukan cek pada server, aplikasi software dan jaringan 3. Jika masalah dapat di atasi kurang dari 15 menit, melakukan perbaikan 4. Melakukan konfirmasi ke unit kerja, bahwa SIMRS sudah bisa digunakan 5. Jika masalah tidak dapat di atasi kurang dari 15 menit melaporkan ke atasan, dalam hal ini Kassubag IT menganalisa masalah 6. Menginformasikan ke Kepala Unit untuk layanan status Downtime dan system Read Only dapat di akses 7. Mengakses Read Only dan entry manual 8. Proses perbaikan atau penangan masalah selesai dan kembali normal 9. Kassubag IT menginformasikan bahwa sistem sudah kembali normal 10. Kembali standby dan monitoring keluhan user | |
| **Unit Terkait** | Seluruh Unit Terkait | |
| **Dokumen Terkait** | SPO Downtime Terencana | |